

Komisi III DPR RI Setujui Naturalisasi Sandy Walsh dan Jordi Amat

JAKARTA (IM) - DPR RI telah menyetujui naturalisasi Sandy Walsh dan Jordi Amat. Keduanya selangkah lagi akan menjadi Warga Negara Indonesia (WNI) dan memperkuat Timnas Indonesia.

Naturalisasi keduanya disetujui dalam Rapat Kerja Komisi III DPR, Senin (29/8). Hadir dalam kesempatan itu yakni Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan, Menpora Zainudin Amali, hingga Wamenkumham Edward Omar Sharif Hiariej.

"Kita telah mendengarkan bersama penjelasan mitra kita, kali ini kami tawarkan sekali lagi apakah Komisi III DPR dapat menyetujui pemberian WNI kepada Jordi Amat dan Sandy Walsh untuk selanjutnya melalui proses UU. Setuju?" kata Ketua Komisi III Bambang Wuriyanto.

Sementara itu, Sandy Walsh dan Jordi Amat juga hadir secara daring. Keduanya mengucapkan terima kasih atas persetujuan DPR mengesahkan mereka untuk

menjadi WNI.

"Terima kasih sudah mengundang kami hari ini (Senin). Untuk saya dan Sandy bisa berada di sini bersama kalian, kami sangat senang. Terima kasih untuk pertemuannya. Sangat bangga untuk bisa hadir di sini dengan kalian semua," ujar Jordi Amat.

Setelah itu, Iriawan meminta kepada keduanya untuk melafalkan Pancasila. Sandy Walsh dan Jordi Amat pun membacakan Pancasila yang membuat keduanya disambut dengan tepuk tangan.

Amali kemudian menyambut pengesahan ini dengan rasa bangga. Dia berharap dua pemain itu bisa membantu Timnas Indonesia meraih prestasi. "Bapak ketua dan bapak ibu anggota Komisi III yang terhormat, terima kasih atas rapat kerjanya, atas persetujuannya. Secara khusus saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pak ketua yang memimpin raker ini," ucap Amali. ● osm

Polhukam

Kemenkumham Tegaskan Perlu Ada Pasal Penghinaan Presiden dalam RKUHP

Wamenkumham Edward Omar Sharif Hiariej menjelaskan yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 28 ialah kebebasan berdemokrasi, kebebasan berpendapat, dan kebebasan berekspresi, bukan kebebasan menghina. "Jadi inti dari menghina itu adalah fitnah," ujar Edward.

JAKARTA (IM) - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) RI menegaskan perlu ada pasal yang mengatur tentang penghinaan terhadap Presiden dalam Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (RKUHP).

"Saya katakan itu perlu.

Karena inti penghinaan itu hanya dua, yaitu menista dan fitnah," kata Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Wamenkumham) RI Edward Omar Sharif Hiariej di Jakarta, Senin (29/8).

Dilansir dari Antara, Edward berpandangan menista seseorang sama halnya

dengan merendahkan martabatnya. Sebagai contoh hal itu seperti menyamakan seseorang dengan hewan atau binatang.

Kemudian, di dalam ajaran agama maupun tidak ada yang mengajari atau membenarkan tentang fitnah. Oleh karena itu, ia mengaku heran adanya pihak yang menganggap pasal penghinaan Presiden sama dengan membongkang kebebasan berpendapat, kebebasan berekspresi, dan berdemokrasi. "Jelas-jelas menghina itu beda dengan bebas berpendapat," ujarnya.

Ia menjelaskan yang di-

jamin dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 28 ialah kebebasan berdemokrasi, kebebasan berpendapat, dan kebebasan berekspresi, bukan kebebasan menghina. "Jadi inti dari menghina itu adalah fitnah," ujar dia.

Di beberapa kesempatan Wamenkumham menegaskan bahwa menghina dan mengkritik adalah dua hal yang berbeda secara prinsip.

Kemudian jika ada anggapan yang mengkhawatirkan terjadinya multiftafsir soal pasal penghinaan Presiden oleh aparat penegak hukum, ia mengatakan di situlah le-

ting pentingnya memberikan penjelasan agar tidak terjadi multiftafsir sedemikian rupa.

"Jadi sudah kita katakan dalam penjelasan bahwa bukan merupakan penyerangan terhadap martabat Presiden dan Wakil Presiden apabila untuk kepentingan umum," jelasnya.

Lebih jelasnya yang disebut sebagai kepentingan umum, paparnya, ialah yang menyangkut dengan kritik terhadap kebijakan Presiden dan Wakil Presiden. Artinya, pasal yang mengatur soal penghinaan Presiden bukan untuk mengekang demokrasi. ● mar

FOTO/ANT



PEMBUKAAN LATMA MALINDO JAYA 26AB/22

Pangkoarmada II Laksamana Muda TNI T.S.N.B Hutabarat (kedelapan kiri) didampingi Panglima Armada Barat Tentara Laut Diraja Malaysia (TLDM) Laksamana Madya Datuk Abu Bakar Bin Mohd Ajis (keenam kiri) beserta personel TNI Angkatan Laut serta Tentara Laut Diraja Malaysia berfoto bersama usai Pembukaan Latihan Bersama Malindo Jaya 26AB/22 di Koarmada II, Surabaya, Jawa Timur, Senin (29/8). Latihan Bersama Malindo Jaya 26AB/22 antara TNI Angkatan Laut bersama Tentara Laut Diraja Malaysia digelar selama enam hari dalam rangka meningkatkan profesionalisme serta meningkatkan hubungan kerjasama militer antara Indonesia dengan Malaysia.

Polri Siapkan Pengamanan Khusus Bharada E di Rekonstruksi Selasa

JAKARTA (IM) - Polri akan menggelar rekonstruksi kasus pembunuhan Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J, Selasa (30/8). Polri akan menyiapkan pengamanan khusus untuk Bharada E yang berstatus sebagai *justice collaborator* (JC) besar.

"Iya (ada pengamanan khusus untuk Bharada E)," kata Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi saat dihubungi, Senin (29/8). Kendeni demikian, Andi menyebut skema pengamanan

untuk Bharada E nantinya masih dibahas dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Sebagai informasi, pengamanan terhadap Bharada E diberikan karena posisi Bharada E sebagai *justice collaborator* (JC) dalam kasus ini. "Sedang dikordinasikan dengan LPSK," ujarnya.

Sementara itu, tidak ada pengamanan khusus yang diberikan Polri kepada Ferdy Sambo. Nantinya Sambo dan tiga tersangka lainnya, yakni Putri Candrawathi, Bripta Ricky Rizal atau RR, dan Kwat Ma'aruf, akan diberi pengamanan standar. "Standar pengamanan tahanan," jelasnya.

Sebelumnya, Polri akan menggelar rekonstruksi kasus pembunuhan terhadap Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J, Selasa (30/8). Rekonstruksi akan dihadiri lima tersangka.

Kelima tersangka yang akan dihadirkan yakni Irjen Ferdy Sambo dan istrinya, Putri Chandrawathi, Bharada Richar Eliezer atau Bharada E, Bripta Ricky Rizal atau RR, dan Kwat Ma'aruf. Rekonstruksi dilakukan di rumah dinas Ferdy Sambo, Duren Tiga, Jakarta Selatan, yang merupakan tempat kejadian perkara (TKP).

"Rencana pada hari Selasa, tanggal 30 Agustus akan dilaksanakan rekonstruksi di TKP Duren Tiga dengan menghadirkan seluruh tersangka 5 orang, yang sudah ditetapkan sebagai tersangka kasus 340 subsider 338 juncto 55 dan 56," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo saat jumpa pers di Mabes Polri, Jumat (26/8).

Dedi menyampaikan rekonstruksi akan disaksikan oleh jaks penuntut umum (JPU) dan pengacara kedua pihak. Selain itu, penyidik, kata Dedi, mengundang Komnas HAM dan Kompolnas untuk mengawasi jalannya rekonstruksi.

"Selain menghadirkan 5 tersangka dan juga tentunya didampingi pengacara, nanti bersama ikut di dalam menyaksikan rekonstruksi tersebut adalah Jaks penuntut umum, kemudian juga agar pelaksanaannya juga berjalan secara transparan, objektif dan akuntabel, penyidik juga mengundang Komnas HAM dan Kompolnas," ujarnya. ● han

LAPORAN KEUANGAN PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Jl. Alaydrus No. 78 C Petojo Utara, Gambir, Jakarta 10130, Ph: 021-6342275, Fax: 021-6335557

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	
30 Juni 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)		Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	
(Angka-angka disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		(Angka-angka disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	
	2022	2021	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	1.939.935	1.205.837	
Piutang Usaha pihak ketiga	3.130.663	3.624.334	
Piutang lain-lain	924.564	382.184	
Piutang pihak berelasi	4.625.681	3.310.969	
Pajak dibayar dimuka	613.818	453.266	
Biaya dibayar dimuka	193.543	84.006	
Total aset lancar	11.428.203	9.060.596	
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	718.698	718.698	
Utang muka	5.403	20.935	
Aset tetap - bersih	54.869.380	58.251.964	
Jaminan	202.313	216.785	
Aset lain-lain	2.371.766	2.371.766	
Total aset tidak lancar	57.967.560	61.580.148	
TOTAL ASET	69.395.763	70.640.744	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha pihak ketiga	408.810	288.916	
Utang lain-lain pihak berelasi	647.079	634.591	
Utang pajak	52.407	4.143	
Beban yang masih harus dibayar	424.850	270.786	
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.140.021	3.353.929	
Total liabilitas jangka pendek	3.673.166	4.552.365	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25.624.024	25.039.254	
Utang usaha jangka panjang	778.656	778.656	
Utang usaha pihak ketiga	2.420.815	2.420.815	
Utang kepada pemegang saham	2.462.219	1.962.236	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	97.750	97.750	
Total liabilitas jangka panjang	31.383.465	30.298.711	
TOTAL LIABILITAS	35.056.631	34.851.076	
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar -12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor 37.500.000.000 saham	30.113.735	30.113.735	
Tambahan modal disetor	310.840	310.840	
Komponen ekuitas lain	57.624	57.624	
Saldo laba	3.856.793	5.307.328	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	34.338.992	35.789.527	
Keuntungan non-pengendalian	141	141	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	69.395.763	70.640.744	
Catatan :			
1. Laporan Keuangan di atas diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit).			
2. Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dengan Opini Wajar.			
Jakarta, 30 Agustus 2022			
Direksi			
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk			

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)		UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)	
(Angka-angka disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		(Angka-angka disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	
	2022	2021	2021
PENDAPATAN USAHA	6.112.432	5.244.679	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.328.513)	(6.121.451)	
LABA KOTOR	783.919	(876.772)	
BEBAN USAHA			
Beban umum dan administrasi	(310.157)	(336.053)	
Pajak final	(10.863)	(14.523)	
Jumlah beban usaha	(321.020)	(350.576)	
LABA (RUGI) USAHA	(137.101)	(1.227.358)	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan keuangan	4.132	10.214	
Beban keuangan	(509.343)	(803.106)	
Laba (Rugi) selisih kurs mata uang asing - neto	2.557	(20.403)	
Lain-lain - neto	(810.780)	-	
Jumlah beban lain-lain	(1.313.434)	(813.295)	
RUGI SEBELUM PAJAK	(1.450.535)	(2.040.653)	
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih			
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.450.535)	(2.040.653)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	
Pajak sehubungan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(1.450.535)	(2.040.653)	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk	(1.450.535)	(2.040.653)	
Keuntungan non-pengendalian	-	-	
JUMLAH	(1.450.535)	(2.040.653)	
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk	(1.450.535)	(2.040.653)	
Keuntungan non-pengendalian	-	-	
JUMLAH	(1.450.535)	(2.040.653)	
RUGI DASAR PER SAHAM	(0.000.039)	(0.000.054)	
EBITDA	2.872.690	2.906.065	

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)		UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021	
(Angka-angka disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		(Dalam Rupiah)	
	2022	2021	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	6.606.102	14.354.057	
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(4.333.224)	(6.529.605)	
Kas Bersih dihasilkan dari Operasi	2.272.879	7.824.452	
Penerimaan atas klaim asuransi	-	-	
Penerimaan Pendapatan Keuangan	4.132	-	
Penerimaan Bunga	-	6.367	
Pembayaran pajak penghasilan	(112.288)	(139.142)	
Pembayaran pajak final	(10.863)	(14.873)	
Pembayaran beban keuangan	(509.343)	(1.534.080)	
Pembayaran Lain-lain	(810.780)	-	
Arus Kas Bersih diperoleh dari aktivitas operasi	833.737	6.142.724	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	-	(119.952)	
Pelepasan aset tetap	-	-	
Pinjaman kepada pihak berelasi	12.488	(1.866.448)	
kenaikan (penurunan) jaminan dan aset lain-lain	14.472	(100.744)	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	26.960	(2.087.144)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang bank jangka panjang	(629.138)	(3.510.001)	
Penerimaan (pembayaran) dari pihak ketiga	499.983	359.703	
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(129.155)	(3.150.298)	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	2.556	194.262	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	734.098	1.099.544	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.205.837	1.513.115	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.939.935	2.612.659	

PENGUMUMAN

Telah dilakukan Pengalihan Piutang dan atau Subrogasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pada tanggal 29 Agustus 2022 dengan keterangan sebagai berikut:

- Nama Debitur Yendri Bdn Yendri Konveksi
- Nilai Pengalihan Piutang (Cessie) sebesar Rp. 351.662.527.00
- Cessionaris a.n. Yudha Agung Prabowo yang bertempat tinggal di Jl. Waru No. 3 RT. 009 RW. 003, Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka tmt. 29 Agustus 2022 seluruh kewajiban hutang kredit atas nama Yendri Bdn Yendri Konveksi telah beralih kepada pihak ketiga sebagaimana disebutkan pada butir 3 diatas.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Regional Retail Collection & Recovery Jakarta 2

PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk

A Multifinance Company

LAPORAN POSISI KEUANGAN		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		LAPORAN ARUS KAS		
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021		UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021		UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021		
(Dalam Rupiah)		(Dalam Rupiah)		(Dalam Rupiah)		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2022	30 Juni 2021	30 Juni 2022	30 Juni 2021
ASET						
Kas dan Setara Kas	16.009.214.404	16.159.662.034	510.235.542	500.150.444	1.387.842.269	1.334.838.902
Piutang Pembiayaan Konsumen-neto	11.324.751.817	12.218.081.681	616.454.774	202.361.111	618.454.774	283.327.960
Tagihan Anjak Piutang-neto	19.800.000.000	19.800.000.000	344.553.981	948.590.500	319.216.268	218.845.316
Biaya Dibayar Dimuka	275.856.285	163.815.507	-	-	(2.441.920.821)	(2.542.085.023)
Piutang Lain-Lain	2.084.660.405	2.078.271.772	-	-	-	(518.130.000)
Investasi Efek Tersedia untuk Dijual	14.016.340.000	22.985.070.000	-	-	(192.068.020)	(186.623.117)
Aset Tetap	692.952.822	692.952.822	-	-	-	-
Harga Perolehan	(883.811.359)	(672.916.309)	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	84.705.784	84.705.784	-	-	-	-
JUMLAH ASET	63.604.670.158	73.509.643.291	1.471.244.287	1.651.102.055	(310.475.530)	(1.409.825.962)
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Utang Lain-Lain	180.891.071	203.430.569	-	-	160.027.900	1.532.063.388
Beban Masih Harus Dibayar	16.399.822	(202.810.333)	-	-	-	(238.379.020)
Utang Pajak	8.637.858	14.263.978	-	-	-	-
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Karyawan	546.391.061	546.391.061	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	752.319.812 </					